

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan:

5.1.1 Perkembangan motorik halus anak yang dititipkan di *daycare* menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak berada pada level berkembang sangat baik dan optimal. Anak yang dititipkan di *daycare* mendapatkan kesempatan untuk memperoleh berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan seluruh aspek perkembangan. Salah satunya adalah aspek perkembangan motorik halus yang menjadikan anak mandiri. Anak dapat melakukan kegiatan keseharian tanpa bantuan orang tua. Anakpun menjadi tidak banyak bermain gawai dan menonton televisi karena memiliki kegiatan lain.

5.1.2 Kesadaran ibu pekerja buruh pabrik terhadap pentingnya *daycare* pada perkembangan motorik halus sudah ada, bahkan merasa sangat perlu hadirnya *daycare*. Namun masih ada yang terkendala faktor biaya serta transportasi. Sehingga belum bisa menitipkan anaknya ke *daycare*.

5.1.3 Pentingnya *daycare* dalam mengembangkan motorik halus anak, dengan memberikan kegiatan seperti menggambar, membuat lengkungan, mewarnai, bermain balok, dan meronce. Kegiatan tersebut membuat jari-jari dan otot-otot gerak halus anak dapat terlatih, sehingga tidak kaku. Beragam kegiatan yang diberikan oleh *daycare* sudah dirasakan manfaatnya oleh Ibu yang bekerja. Meski Ibu tidak setiap saat ada di rumah namun anak tetap memiliki kemampuan motorik halus dengan optimal.

Dengan demikian *daycare* berperan penting sebagai sarana pengasuhan dan pengganti orang tua sementara saat ibu bekerja dan memberi kegiatan mengisi waktu luang serta pengembangan motorik halus anak.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian Peran *Daycare* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Keluarga Ibu Pekerja Buruh Pabrik, dapat memperkaya ilmu

pengetahuan yang lebih luas mengenai perkembangan motorik halus yang penting bagi anak serta mengenalkan peran *daycare* kepada Ibu yang bekerja dan perusahaan agar tidak khawatir meninggalkan anaknya saat bekerja. Meskipun Ibu bekerja dan tidak memiliki waktu banyak bersama anak, anak tetap dapat mengembangkan dan memiliki keterampilan motorik halus yang memadai.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Ibu Yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik

Bagi Ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik sebaiknya menitipkan anak ke *daycare* agar mendapatkan pengasuhan yang sesuai dan dibutuhkan oleh anak. *Daycare* dikelola oleh orang yang kompeten dan memiliki fasilitas seperti alat permainan edukatif yang dapat digunakan oleh anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Selain itu orang tua tidak perlu khawatir karena perkembangan seluruh aspek perkembangan dapat terjamin meskipun memiliki waktu sedikit bersama anak.

5.3.2 Bagi Perusahaan

Sebagai perusahaan yang mempekerjakan mayoritas seorang Ibu, sebaiknya memperhatikan kondisi yang diperlukan oleh anak dari Ibunya. Salah satunya dengan menyediakan *daycare* yang sesuai dengan standar pendirian *daycare* di dekat lingkungan pabrik. Hal ini tentunya memiliki manfaat bagi perusahaan, menjadikan karyawan yang mayoritas seorang Ibu lebih fokus dalam bekerja karena merasa aman terhadap kondisi anaknya serta bisa mengunjungi anak di waktu istirahat kerja.